

ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM RAS PETELUR DI ASOSIASI BERKAH TELUR MAKMUR PURWOREJO

Amam Musholihah ^a, Zulfanita^b, Roisu Eny Mudawaroch ^c

^{a,b,c}Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo

amam.musholihah@gmail.com^a, tatazulfanita@yahoo.com^b, roisu.eny.m@gmail.com^c

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui: 1) biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur dalam satu periode produksi dan 2) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya keuntungan usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur dalam satu periode produksi. Penelitian ini menggunakan metode dasar deskriptif dengan lokasi penelitian di Asosiasi Berkah Telur Makmur Purworejo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 peternak. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cara sampling jenuh. Analisis data menggunakan biaya produksi, penerimaan, pendapatan, keuntungan dan faktor keuntungan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur mendapatkan pendapatan serta keuntungan. Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usaha ternak ayam ras petelur adalah harga listrik dan air.

Kata kunci: Ayam Ras Petelur, Pendapatan, Faktor Keuntungan

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) production costs, revenues, income and profits of laying hens at the Berkah Telur Makmur Association in one production period and 2) factors influence the profit of laying hens at the Berkah Telur Makmur Association in one production period. This study used a descriptive method with the research location at the Berkah Telur Makmur Association of Purworejo. The sample in this study were 50 farmers. Sampling was done by using saturated sampling method. Data analysis uses production costs, revenues, incomes, profits and profit factors. The results of data analysis showed that the laying hens business in the Berkah Telur Makmur Association was profitable. Factor that has a significant effect of laying hens is the price of electricity and water.

Keywords: Laying, Income, Profit Factor

PENDAHULUAN

Usaha peternakan ayam ras petelur umumnya dipelihara secara industri dan bersifat komersial. Keunggulan yang dimiliki oleh usaha peternakan ayam yaitu masa produksi relatif lebih singkat dan harga murah jika dibandingkan dengan usaha peternakan lainnya (Daud dkk., 2017). Perkembangan peternakan ayam ras petelur juga dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi telur di Indonesia.

Jumlah penduduk yang meningkat menyebabkan kebutuhan protein hewani yang berasal dari telur juga meningkat. Produksi ayam ras petelur nasional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2015-2019) mengalami pertumbuhan sebesar 147,2 %. Hasil produksi terendah ayam ras petelur nasional terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah produksi 1.372.829 ton, sedangkan hasil produksi tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah produksi sebesar 4.753.382 ton (BPS, 2020). Jumlah populasi ayam ras petelur di Kabupaten Purworejo sebanyak 298.000 ekor (Dinas Pertanian dan Peternakan, 2020). Populasi terbanyak tersebar di Kecamatan Bayan dengan jumlah populasi 200.000 ekor. Hal ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang berinvestasi dalam usaha peternakan ayam petelur. Investasi dalam usaha ayam petelur cukup menjanjikan dan bersifat *low risk* (Ulfa dkk., 2014).

Telur ayam ras mempunyai harga yang murah dan dapat tersedia dalam jumlah banyak (Leondro dan Astuti, 2017). Usaha beternak ayam petelur mempunyai potensi menjanjikan tetapi mempunyai beberapa permasalahan yaitu harga pakan mahal, produksi telur dan harga produk telur yang fluktuatif (Ilham dan Saptana, 2019). Permasalahan ini mendorong para peternak ayam ras petelur di Kabupaten Purworejo untuk membentuk asosiasi peternak ayam ras petelur Berkah Telur Makmur untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan anggota asosiasi tersebut.

Manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota asosiasi ini antara lain memperoleh informasi dan untuk memperoleh jaminan pasar (Mudawaroch, 2020). Informasi yang diperoleh meliputi cara pemeliharaan ayam petelur, informasi harga DOC, informasi harga pakan, informasi penanggulangan penyakit, informasi harga telur.

Jaminan pasar sangat berpengaruh terhadap usaha ternak ayam ras petelur karena masalah utama dalam pemeliharaan ayam petelur adalah fluktuasi harga pakan (Ilham dan Saptana, 2019). Fluktuasi harga telur ayam ras dirasakan sebagai masalah yang berarti bagi peternak ayam ras petelur karena mempengaruhi pendapatan dan penerimaan peternak ayam ras. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian analisis pendapatan peternak ayam ras petelur. Hal tersebut karena selama ini peternak kurang memperhatikan aspek pembiayaan yang telah dikeluarkan dan perolehan penerimaan, serta mengakibatkan tidak banyak diketahui pendapatan yang diperoleh. Keterbaharuan penelitian ini adalah dilaksanakan di Asosiasi Berkah Telur Makmur Kabupaten Purworejo.

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu penentuan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2010). Penelitian dilaksanakan di Asosiasi Berkah Telur Makmur Purworejo karena asosiasi tersebut merupakan asosiasi peternak ayam

ras petelur terbesar di Purworejo. Waktu pra survei dilaksanakan bulan Juli 2021 penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.

Metode dasar penelitian ini adalah metode dasar deskriptif. Metode dasar deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian data diolah, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai suatu hal (Nugroho, 2016).

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel penelitian dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Prabowo, 2020). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 peternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur. Hal ini disebabkan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil adalah keseluruhan jumlah populasi, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka sampel bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Prabowo, 2020).

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis biaya, analisis penerimaan, analisis pendapatan analisis keuntungan dan analisis yang mempengaruhi factor-faktor yang mempengaruhi keuntungan menggunakan fungsi *Cobb-Douglas*. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji R^2 , uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Biaya Produksi

Biaya produksi dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur dibedakan menjadi dua yaitu biaya eksplisit dan biaya implisit. Hal ini sesuai dengan pendapat Tukiyah (2016) yang menyatakan bahwa biaya produksi dibedakan menjadi dua macam yaitu biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya eksplisit adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan oleh peternak dalam proses produksi seperti biaya pengadaan layer, biaya pakan, biaya kesehatan, biaya tenaga kerja luar, biaya listrik dan air, biaya transportasi, biaya penyusutan alat, dan biaya sewa lahan. Biaya implisit adalah biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan oleh peternak dalam proses produksi seperti biaya tenaga kerja dalam keluarga dan biaya sewa lahan sendiri.

1. Biaya Sarana Produksi

Biaya sarana produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak untuk mendapatkan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam usaha ternak ayam ras petelur. Biaya sarana produksi yang dimaksud dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur adalah biaya pengadaan layer, pakan dan kesehatan. Berdasarkan Tabel 1. besarnya rata-rata biaya sarana produksi usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur adalah Rp 390.777.176 per satu periode produksi (18 bulan). Biaya sarana produksi paling besar adalah biaya pakan dengan presentase sebesar 81,74%. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyantini (2010) bahwa

pembelian pakan akan menyumbang nilai terbesar karena pakan sebagai kebutuhan pokok ayam petelur dan jumlahnya pun ditentukan oleh jumlah ayam yang ada. Biaya sarana produksi usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur disajikan dalam Tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Rata-Rata Biaya Sarana Produksi per Satu Periode

No	Input	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Presentase (%)
1	Pengadaan Layer (ekor)	839	72.985	61.234.415	15,66
2	Pakan				
	a. Pakan Jadi (Kg)	19.287	5.128	98.903.736	
	b. Jagung (Kg)	21.495	4.247	91.289.265	
	c. Konsentrat (Kg)	15.047	7.426	111.739.022	
	d. Bekatul (Kg)	6.449	2.717	17.489.688	
	Total			319.421.711	81,74
3	Kesehatan				
	a. <i>Trimezyn</i> (Pc)	2	2.735	5.470	
	b. <i>Tetra-Chlore</i> (Pc)	1	3.290	3.290	
	c. <i>Levamid</i> (Pc)	3	14.200	42.600	
	d. <i>Ostelin</i> (Pc)	1	1.210	1.210	
	e. <i>Amoxitin</i> (Pc)	1	8.560	8.560	
	f. <i>Therapy</i> (Pc)	1	6.190	6.190	
	g. <i>Egg stimulant</i> (Pc)	19	34.484	655.196	
	h. <i>Fortevit</i> (Pc)	80	81.678	6.534.240	
	i. <i>Vita Stress</i> (Pc)	50	17.920	896.000	
	j. <i>Introvit E</i> (Pc)	3	2.420	7.260	
	k. Vaksin ND AI (Pc)	1	60.540	60.540	
	l. Vaksin ND IB (Pc)	3	22.340	67.020	
	m. Vaksin Lasota (Pc)	1	19.571	19.571	
	n. Hgp (Pc)	11	3.745	41.195	
	o. Daun Pepaya (Pc)	0,49	230	113	
	p. Gula Jawa (Pc)	15	800	12.000	
	q. <i>Antisep</i> (Pc)	0,38	43.881	16.675	
	r. <i>Neo Antisep</i> (Pc)	0,14	6.000	840	
	s. Jasa Vaksinasi (Rp)	4	435.770	1.743.080	
	Total			10.121.050	2,60
Total Biaya Sarana Produksi				390.777.176	100,00

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

2. Biaya Tenaga Keluarga

Berdasarkan Tabel 2. dapat dijelaskan bahwa total biaya tenaga kerja dalam keluarga yang digunakan dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur sebesar Rp 7.509.750 untuk biaya tenaga kerja luar keluarga sebesar Rp 696.400 per satu periode produksi (18 bulan). Tenaga kerja dalam keluarga tidak diupah namun diasumsikan berdasarkan jam kerja yang mereka gunakan untuk memelihara ayam, kemudian dihitung biaya upah tenaga kerjanya (Dewanti, 2012). Usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur rata-rata menggunakan tenaga kerja dalam keluarga, sehingga biaya tenaga kerja luar yang dikeluarkan sedikit. Biaya tenaga kerja dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Rata-Rata Penggunaan Tenaga Kerja

No	Jenis Pekerjaan	TKDK (Rp)	TKLK (Rp)
1	Pemberian Pakan	4.905.750	382.200
2	Pengambilan Telur	1.116.000	156.800
3	Sanitasi	1.488.000	157.400
Total		7.509.750	696.400

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

3. Biaya Penyusutan Alat

Rata-rata biaya penyusutan alat pada usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur disajikan dalam Tabel 3. berikut.

Tabel 3. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat per Satu Periode

No	Uraian	Biaya Penyusutan (Rp)	Presentase (%)
1	Kandang	10.382.000	71,40
2	Gudang Pakan	1.003.038	6,90
3	Penampung Telur	2.943	0,02
4	Kereta Sorong	167.347	1,15
5	Sapu	18.661	0,12
6	Sekop	36.577	0,25
7	Cangkul	82.000	0,60
8	Sprayer	50.553	0,34

9	Socorex	44.041	0,30
10	Motor	1.723.135	11,85
11	Mobil	1.027.211	7,10
12	Jaring Penadah	3.700	0,02
Total		14.541.206	100,00

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan rata-rata biaya penyusutan peralatan pada usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur sebesar Rp 14.541.206 per satu periode produksi (18 bulan). Rata-rata biaya penyusutan peralatan paling besar yaitu kandang dengan biaya penyusutan sebesar Rp 10.382.000 dengan presentase 71,40%. Hal ini sesuai dengan pendapat Tukiyah (2016) yang menyatakan bahwa rata-rata biaya penyusutan peralatan paling besar yaitu kandang sebagai peralatan yang utama untuk tempat produksi bibit ayam sampai panen.

4. Biaya Sewa Lahan

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa biaya rata-rata sewa lahan dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur sebesar Rp 5.062.612 per satu periode produksi (18 bulan). Biaya sewa lahan dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur terdiri dari biaya sewa lahan sendiri sebesar Rp 3.932.000 dan sewa lahan luar sebesar Rp 1.130.612. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peternak dalam menjalankan usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur menggunakan lahan milik sendiri. Penggunaan lahan untuk usaha juga tetap harus dihitung biaya sewa lahan tersebut. Hal ini diperkuat dengan pendapat Jaelani (2013), yang menyatakan bahwa kandang yang berada di atas tanah milik sendiri, namun sewa tanah tetap diperhitungkan sebagai biaya pengeluaran peternak. Rata-rata biaya sewa lahan dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur disajikan dalam Tabel 4. berikut ini.

Tabel 4. Rata-Rata Biaya Lain-lain per Satu Periode

No	Uraian	Total (Rp)	Presentase (%)
1	Sewa Lahan Sendiri	3.932.000	77,70
2	Sewa Lahan Luar	1.130.612	22,30
Total		5.062.612	100,00

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

5. Biaya Lain-lain

Rata-rata biaya lain-lain dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Rata-Rata Biaya Lain-Lain per Satu Periode

No	Uraian	Total (Rp)	Presentase (%)
1	Listrik dan Air	2.009.915	29
2	Transportasi	4.809.197	71
Total		6.819.112	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Tabel 5. menjelaskan bahwa penggunaan biaya lain-lain pada usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur sebesar Rp 6.819.112 per satu periode produksi (18 bulan). Biaya tersebut terdiri dari biaya listrik dan air sebesar Rp 2.009.915 serta biaya transportasi sebesar Rp 4.809.197.

6. Rincian Biaya Eksplisit dan Implisit

Tabel 6. menjelaskan bahwa rata-rata biaya eksplisit usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur adalah sebesar Rp 413.964.502 dan rata-rata biaya implisit usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur adalah sebesar Rp 11.441.750 per satu periode produksi (18 bulan). Biaya implisit dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur lebih kecil daripada biaya eksplisit yang dikeluarkan. Hal ini didukung dengan pendapat Saifuddin (2017) yang menyatakan bahwa biaya yang benar-benar dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan. Rincian biaya eksplisit dan implisit usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur disajikan dalam Tabel 6. berikut ini.

Tabel 6 Rata-Rata Biaya Eksplisit dan Implisit per Satu Periode

No	Uraian	Biaya Eksplisit (Rp)	Biaya Implisit (Rp)	Total Biaya (Rp)	Presentase (%)
1	Saprodi	390.777.176		390.777.176	91,85
2	TKDK		7.509.750	7.509.750	1,76
3	TKLK	696.400		696.400	0,16
4	Penyusutan Alat	14.541.206		14.541.206	3,42
5	Sewa Lahan Sendiri		3.932.000	3.932.000	0,92
6	Sewa Lahan	1.130.612		1.130.612	0,27
7	Biaya Lain-lain	6.819.112		6.819.112	1,60
Total		413.964.502	11.441.750	425.406.256	100,00

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

a. Penerimaan

Penerimaan usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur disajikan dalam Tabel 7. berikut ini.

Tabel 7 Rata-Rata Penerimaan per Satu Periode

No	Uraian	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Telur	25.199	21.270	535.982.730
2	Kotoran	1.064	10.700	11.384.800
3	Ayam Afkir	743	39.104	29.054.272
Total		27.006	71.074	576.421.802

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 7. dapat dilihat bahwa total penerimaan pada penelitian ini sebesar Rp 576.421.802 per satu periode produksi (18 bulan). Penerimaan dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur berasal dari telur, kotoran ayam dan ayam afkir. Hal ini sesuai dengan pendapat Rakhmadevi (2020), yang menyatakan bahwa penerimaan dari usaha ayam ras petelur diperoleh dari produksi telur utuh, telur pecah, penjualan ayam afkir, feses dan karung (tempat pakan). Telur pecah dan karung dalam penelitian ini tidak dihitung karena peternak hanya menjual telur, kotoran ayam dan ayam afkir.

b. Pendapatan

Tabel 8. menunjukkan total pendapatan usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur sebesar Rp 162.457.300 per satu periode produksi (18 bulan). Besarnya pendapatan sangat dipengaruhi oleh penerimaan dan biaya. Biaya produksi yang besar dan seimbang dengan skala usaha maka tingkat pendapatan peternak akan semakin besar pula bila sistem pengelolannya dilakukan secara optimal (Aida dan Alam, 2015). Rata-rata pendapatan pada usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur dapat dilihat pada Tabel 8. berikut ini:

Tabel 8 Rata-Rata Pendapatan per Satu Periode

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	576.421.802
2	Biaya Eksplisit	413.964.502
Total Pendapatan		162.457.300

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

c. Keuntungan

Besarnya keuntungan usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur disajikan dalam Tabel 9. berikut.

Tabel 9 Rata-Rata Keuntungan per Satu Periode

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Pendapatan	162.457.300
2	Biaya Implisit	11.441.750
Total Keuntungan		151.015.550

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Tabel 9. menjelaskan bahwa rata-rata keuntungan yang diperoleh peternak pada usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur adalah Rp 151.015.550 per satu periode produksi (18 bulan). Keuntungan yang diperoleh sangat tergantung dari jumlah pendapatan yang diterima dikurangi dengan pengeluaran. Semakin tinggi produksi dengan biaya semakin kecil dan harga akan mempengaruhi keuntungan (Dewi, 2018).

b. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan dalam usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur disajikan dalam Tabel 10. berikut.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan

No	Variabel	Koefisien Regresi	Std Error	t-hitung	Signifikan
1	Konstanta	91183122,977	5,786	0,226	0,822
2	Harga Layer	-96,271	1229,508	-0,120	0,905
3	Harga Pakan	24826,467	44136,393	0,876	0,386
4	Harga Telur	-16978,884	27960,897	-0,898	0,374
5	Harga Ayam Afkir	2844,886	4262,550	1,011	0,318
6	Harga Kotoran	1696,593	8140,479	0,324	0,748
7	Harga Listrik & Air	1368,041	6,855	10,053	0,000
8	Harga Tenaga Kerja	835,434	2436,678	0,511	0,612
R Square					0,741
F-hitung					20,987

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Keterangan:

T tabel α 0,05 : 2, 018

T tabel α 0,10 : 1, 682

F tabel α 0,10 : 2, 23

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln } Y = 91183122,977 - 96,271 X_1 + 24826,467 X_2 - 16978,884 X_3 + 2844,886 X_4 + 1696,593 X_5 + 1368,041 X_6 + 835,434 X_7$$

Keterangan:

Y : Keuntungan usaha ayam ras petelur

X₁ : Harga layer

X₂ : Harga pakan

X₃ : Harga telur

X₄ : Harga ayam afkir

X₅ : Harga kotoran

X₆ : Harga listrik dan air

X₇ : Harga tenaga kerja

1. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,741 menunjukkan bahwa 74,1% variasi dependen (keuntungan usaha ayam ras petelur) mampu dijelaskan oleh variabel seperti harga layer, harga pakan, harga telur, harga ayam afkir dan harga kotoran, sedangkan 25,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor keuntungan lain yang tidak dimasukkan dalam model. Faktor-faktor tersebut seperti harga OVK, listrik dan air. Hasil tersebut didukung oleh pendapat Mulatsih (2018) bahwa uji determinasi merupakan besarnya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani ternak ayam petelur terhadap keuntungan ditunjukkan oleh koefisien determinasi yang telah disesuaikan atau *adjusted R square* dan dinyatakan dalam persen.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen (harga layer, harga pakan, harga telur, harga ayam afkir, harga kotoran, harga listrik dan air serta harga tenaga kerja) terhadap variabel dependen. Hal ini sesuai pendapat Muhammad (2017) bahwa uji F merupakan alat yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji F faktor-faktor keuntungan usaha ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur menunjukkan nilai F hitung = 20,987 dan F tabel = 2, 23 pada α 5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F tabel α 5%. Hal tersebut berarti keuntungan usaha ayam ras petelur dipengaruhi secara simultan (bersama-sama) oleh variabel

independen yang ada dalam model. Hipotesis pertama yang menduga bahwa keuntungan usaha ayam ras petelur dipengaruhi secara bersama-sama oleh harga layer, harga pakan, harga telur, harga ayam afkir, harga kotoran, harga listrik dan air serta harga tenaga kerja diterima.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (harga layer, harga pakan, harga telur, harga ayam afkir, harga kotoran, harga listrik dan air serta harga tenaga kerja) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (keuntungan usaha ayam ras petelur). Hal ini didukung oleh pendapat Santoso (2017) bahwa pengujian ini berupaya mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara individual. Berdasarkan uji t diketahui bahwa terdapat 1 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur yaitu:

Harga Listrik dan Air

Berdasarkan hasil analisis regresi linear diperoleh diperoleh t hitung sebesar 10,053. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel pada α 5%. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh nyata dari variabel listrik dan air. Nilai koefisien regresi sebesar 1368,041 bernilai positif. Hal ini berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95%, listrik dan air berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur dan kenaikan harga listrik dan air sebesar satu satuan harga akan meningkatkan keuntungan sebesar Rp 1.368.041. Hipotesis (H_a) yang menduga variabel harga listrik dan air berpengaruh secara individual terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur ditolak dan H_0 diterima.

Listrik digunakan sebagai penerangan dan pemasangan pompa air untuk memberikan air minum secara *ad libitum* pada ternak ayam ras petelur. Selain untuk minum ayam ras petelur air difungsikan untuk membersihkan peralatan kandang seperti tempat pakan dan minum. Hal ini sesuai dengan pendapat Daorini (2018) bahwa fungsi utama air yaitu untuk minum ayam dan membersihkan peralatan kerja. Perbedaan harga yang signifikan pada peternak responden karena penggunaan alat penyaring air minum ternak ayam ras petelur. Proses penyaringan merupakan cara yang cukup efektif untuk menghilangkan kekeruhan, warna, bakteri, dan logam seperti besi (Anhar, 2021). Pemasangan instalasi untuk kedua sumber daya tersebut untuk memudahkan peternak responden dalam memenuhi kebutuhan air dan listrik.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa terdapat 6 variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur yaitu:

Harga Layer

Berdasarkan analisis regresi linear diperoleh t hitung sebesar 0,120 bernilai negatif dan t tabel sebesar 2,018 dengan nilai signifikan sebesar 0,905 maka H_0 ditolak artinya variabel harga layer tidak berpengaruh secara individual terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur. Fluktuasi harga layer tidak berpengaruh besar dengan kegiatan usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur karena layer dibeli dari

anggota di Asosiasi Berkah Telur Makmur. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa harga layer pada usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur bersifat homogen. Agar perusahaan ayam ras petelur berlangsung secara baik, maka bibit (DOC) dipesan terlebih dahulu oleh peternak dengan maksud menjaga ketersediaan stok bibit untuk mengganti ayam petelur ketika memasuki masa afkir (Deruli dkk., 2015).

Harga Pakan

Berdasarkan analisis regresi linear diperoleh t hitung sebesar 0,876 dan t tabel sebesar 2,018 dengan nilai signifikan 0,386 sebesar maka H_0 ditolak artinya variabel harga pakan tidak berpengaruh secara individual terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur. Harga pakan tidak berpengaruh terhadap keuntungan usaha ternak ayam petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur karena pakan dibeli dari Asosiasi Berkah Telur Makmur sehingga harga beli pakan antar anggota tidak berbeda secara signifikan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Mudawaroch (2020) bahwa sebagian besar responden di Asosiasi Berkah Telur Makmur yaitu mengikuti asosiasi agar mendapatkan informasi salah satunya yaitu informasi harga pakan. Harga pakan sudah dikendalikan oleh perusahaan pakan sehingga peternak hanya mengikuti harga yang berlaku.

Harga Telur

Berdasarkan analisis regresi linear diperoleh t hitung sebesar 0,898 bernilai negatif dan t tabel sebesar 2,018 dengan nilai signifikan sebesar 0,374 maka H_0 ditolak artinya variabel harga telur tidak berpengaruh secara individual terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh harga telur terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur. Hal tersebut karena harga penjualan telur ayam tidak ditentukan oleh peternak responden tetapi mengikuti harga pasar yang mana harga tersebut selalu di *update* pada *whatsapp grup* anggota Asosiasi Berkah Telur Makmur sehingga setiap anggota mematok harga sama. Harga telur bisa naik pada waktu-waktu tertentu misalnya pada hari-hari besar seperti Bulan Ramadhan, Idul Fitri, menjelang Hari Natal dan Tahun Baru, maka harga telur ayam akan mengalami kenaikan karena tingginya permintaan dari konsumen terutama dari konsumen yang memproduksi makanan (Pamikatsih, 2019).

Harga Ayam Afkir

Berdasarkan analisis regresi linear diperoleh t hitung sebesar 1,011 dan t tabel sebesar 2,018 dengan nilai signifikan sebesar 0,318 maka H_0 ditolak artinya variabel harga ayam afkir tidak berpengaruh secara individual terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur. Ayam afkir dipasarkan secara mandiri oleh peternak responden dengan menawarkan langsung ke konsumen akhir atau menunggu para pembeli datang ke peternakan mereka dengan harga yang berlaku pada Asosiasi Berkah Telur Makmur. Ayam petelur afkir pada umumnya banyak dicari pelanggan untuk dijadikan ayam potong yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi sehingga dapat dijual (Murib, 2014).

Harga Kotoran

Berdasarkan analisis regresi linear diperoleh t hitung sebesar 0,324 dan t tabel sebesar 2,018 dengan nilai signifikan sebesar 0,748 maka H_0 ditolak artinya variabel harga kotoran tidak berpengaruh secara individual terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Mahmudah (2018) bahwa harga jual kotoran ayam tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan peternak ayam ras petelur. Hal tersebut karena peternak responden seringkali memberikan kotoran secara gratis tanpa mematok harga kepada tetangga ataupun orang sekitar yang membutuhkan.

Harga Tenaga Kerja

Berdasarkan analisis regresi linear diperoleh t hitung sebesar 0,511 dan t tabel sebesar 2,018 dengan nilai signifikan sebesar 0,612 maka H_0 ditolak artinya variabel harga tenaga kerja tidak berpengaruh secara individual terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur. Harga tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap keuntungan karena harga yang diberikan peternak sudah sesuai dengan harga yang berlaku di wilayah tersebut. Selain itu, penggunaan tenaga kerja pada usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Mamur sudah sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja serta berada pada usia produktif. Tingkat usia yang semakin rentan berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerjanya yang menurun (Fiatnasari, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur mendapatkan pendapatan serta keuntungan. Keuntungan yang diperoleh pada usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Makmur per satu periode produksi sebesar Rp 151.015.550. Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usaha ternak ayam ras petelur di Asosiasi Berkah Telur Mamur yaitu harga listrik dan air.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar., Nurhalim, F. Candra, A. Rajagukguk, dan E. Hamdani. 2021. *Pembuatan Penyaring Air untuk Peternak Ayam Petelur di Dusun I Kubu Cubadak Simpang Petai*. Jurnal Pengabdian untuk mu Negeri: vol. 5 no.1.
- Badan Pusat Statistik Nasional. 2020. *Produksi Ayam Ras Petelur Nasional*. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Produksi Ayam Ras Petelur Provinsi Jawa Tengah*. Semarang
- Daroini, A., dan Y. Ariefianto. 2018. *Analisis Ekonomi Usaha Berbasis Perbandingan pada Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Ayam Pejantan Layer di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri*. Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia: vol. 3 no. 1.

- Daud, M., Z. Fuadi dan Mulyadi. 2017. *Performa dan Persentase Karkas Ayam Ras Petelur Jantan pada Kepadatan Kandang yang Berbeda*. Agripet : vol (17) no. 1 : 67-74.
- Deruli, F., R. Tawaf, dan A. Firman. 2015. *Analisis Perbandingan Keuntungan dan Biaya Produksi pada Usaha Ayam Ras Petelur dengan Dua Strain Berbeda (Studi Kasus Di Pd. Duta Hadir)*. Jurnal: Universitas Padjadjaran.
- Dewi, T.M., P.A. Pangemanan, dan R.M. Kumaat. 2018. *Analisis Keuntungan Usaha CV Indospice di Tuminting Kota Manado*. Jurnal Transdisiplin Pertanian: vol. 14 no. 2.
- Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo. 2020. *Populasi Ayam Ras Kabupaten Purworejo*.
- Fiatnasari. 2018. *Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usahatni Kentang (Solanum tuberosum L) di Desa Surengede Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Fiatnasari. 2018. *Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usahatni Kentang (Solanum tuberosum L) di Desa Surengede Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Jaelani, A., Suslinawati, dan Maslan. 2013. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*. Jurnal Ilmu Ternak: vol. 13, no 2.
- Krismanto, S.A. 2017. *Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Usahatani Bibit Sengon (Paraserianthes Falcataria) di Desa Rejowinangun Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Krisno, R.D.A. 2013. *Kelayakan Usaha Budidaya Ayam Petelur (Analisis Biaya Manfaat dan BEP pada Keanu Farm, Kendal)*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Mahmudah, A.C., S. Supardi, dan A. Qonita. 2018. *Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ternak Ayam Ras Petelur di Kabupaten Magetan*. Agrista: vol. 6 no. 3.
- Maulana, F.H., E. Prasetyo dan W. Sarengat. 2017. *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten*.
- Mudawaroch, R.E., Zulfanita, Utami dan D. Wicaksono. 2020. *Factors That Influence The Business Motivation Of Laying Hens (Case Study In "Berkah Telor Makmur")*. The 4th International Conference on Green Agro-Industry UPN Veteran Yogyakarta.
- Muhammad, Hadayani, dan Laapo. 2017. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur pada CV Taufik Nur di Kota Palu*. 24(1), 18–26.
- Mulatsih, D.D., R.U. Fajarningsih, dan S.W. Ani. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Ternak Ayam Broiler di Kabupaten Karanganyar*. Agrista: vol. 6 no. 4.
- Mulyantini, N. 2010. *Ilmu Manajemen Ternak Unggas*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Murib, P., I. Kruniasih, dan Kadarso. 2014. *Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur di Farm Harma Banjarharjo Kecamatan Ngemplak, Sleman*. Jurnal: Universitas Janabadra Yogyakarta.
- Nugroho, F.E. 2016. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku*. Jurnal Simetris: vol. 7 no. 2.
- Pamikatsih, M. 2019. *Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Penjualan Telur Ayam (Studi Kasus pada Usaha Dagang KR Farm Cilacap)*. Jurnal Manajemen dan Ekonomi: vol. 2 no. 2.
- Prabowo, A. 2020. *Motivasi Petani Berusahatani Jeruk Siam Desa Pucang Agung Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Rakhmadevi, A.G., dan D.I. Wardhana. 2020. *Analisis Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk*. Jurnal: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Saifuddin, L. 2017. *Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Kedelai ke Usahatani Kacang Hijau (Studi Kasus Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo)*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Santoso, Z.B., E.T. Sudjani, dan A. Andaka. 2017. *Analisis Biaya Produksi Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus di Dofir Layer Farm)*. Jurnal Aves: vol. 11 no. 1.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Tukiyah. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Ayam Broiler (Gallus Domesticus) Pola Kemitraan di Kecamatan Ngombol dan Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ulfa, Z., Sarengat dan Santoso. 2014. *Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur UD. Balebat di Desa Karang Kobar Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*. Animal Agriculture Journal: 3(3), 476–482.